

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional. Penelitian analitik adalah riset yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan tentang faktor risiko dan penyebab. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat kedua variabel, dapat berupa perbedaan dan hubungan atau pengaruh. Pada penelitian observasional tidak melakukan intervensi pada variabel yang akan diteliti (Endra Febri, 2017)

Design penelitian ini menggunakan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (*point time approach*), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama. (Riyanto, 2011)

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SSK Comoro-Timor Leste

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Desember 2022-Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang meliputi semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang bersalin di SSK Comoro Desember 2021, yaitu 142 persalinan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi atau representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti sebagai sumber data penelitian. (Widarsa, dkk. 2022)

Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan Total Sampel yaitu seluruh ibu yang bersalin di SSK Comoro pada bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 142 persalina

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur & Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen : Usia	Usia ibu saat melahirkan seperti yang tercatat dalam rekam medik.	Telaah Rekam Medik	Beresiko : usia <20 tahun dan ≥35 tahun Tidak Berisiko : Bila usia 20- <35 tahun	Nominal
Variabel independen : Paritas	Banyaknya kelahiran yang dimiliki oleh seorang wanita	Telaah Rekam Medik	Resiko rendah : Paritas 2-3 Resiko tinggi : paritas 1 dan ≥4	Nominal
Variabel dependen : Persalinan prematur	Persalinan prematur adalah persalinan yang berlangsung pada umur kehamilan belum mencapai 37 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir.	Telaah Rekam Medik	Persalinan Prematur : Bila usia kehamilan <37 minggu Tidak prematur : Bila usia kehamilan >37 minggu	Nominal

E. Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari data rekam medik persalinan SSK Comoro Desember 2021. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data karakteristik ibu seperti identitas ibu (nama dan umur) dan riwayat kehamilan (paritas dan usia kehamilan pada saat melahirkan).

F. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian sering disebut juga manajemen data. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tervalidasi, tersimpan dengan baik untuk kebutuhan analisis. (Qomusuddin & Romlah, 2022)

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan, tujuannya untuk mengoreksi kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan sehingga dapat diperbaiki dan kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi). (Siregar Syofian, 2017)

2. *Codeting*

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis. (Siregar Syofian, 2017)

a) Persalinan

- 1) Kode 1 : Prematur (umur kehamilan 20-<37 minggu)
- 2) Kode 2 : Tidak Prematur (umur kehamilan 37- 42 minggu) kode

b) Usia

- 1) Kode 1 : Beresiko (Usia < 20 dan ≥ 35 tahun)
- 2) Kode 2 : Tidak Beresiko (20-<35 tahun)

c) Paritas :

1) Kode 1 : Resiko rendah (Paritas 2-3)

2) Kode 2 : Resiko tinggi (Paritas 1 dan ≥ 4)

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data. (Siregar Syofian, 2017)

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut :

1. Analisis univariate

Analisis univariat yaitu menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat digunakan untuk merangkum kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan, diinput ke dalam SPSS (Sitoayu, 2020). Cara penyajiannya, dapat berupa prosentase atau tabel distribusi frekuensi, batang (bar), diagram map, dan diagram *pie*. (Budiharto, 2008)

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen (Buchari, 2013).

Analisis bivariate digunakan untuk membuktikan hipotesa penelitian antara variabel independen dengan variabel dependen (Hidayat, 2011).

Analisis bivariat ini menggunakan uji *Chi Square*. berdasarkan uji statistik : (Syahdrajat, 2015)

- a) Menerima H_a (menolak H_0) apabila nilai $p < 0,05$.
- b) Menolak H_a (menerima H_0) Apabila nilai $p > 0,05$.